

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 11 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran tingkat Implementasi Sistem Manajemen Mutu di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui Desain Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Penilaian Proses Pembelajaran. Ini berarti bahwa Implementasi Sistem Manajemen Mutu yang dirasakan oleh responden Efektif. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator Desain Pendidikan, sedangkan persentase jawaban responden terendah ada pada indikator Proses Pembelajaran.
- 2) Gambaran tingkat Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator Kesesuaian, Daya Tarik, Efektivitas, Efisien, dan Produktivitas Pembelajaran berada dalam kategori Tinggi. Ini mengandung pengertian bahwa Kualitas Pembelajaran di sekolah tersebut tinggi. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator Kesesuaian, sedangkan persentase terendah dari jawaban responden ada pada indikator Efisien.
- 3) Sistem Manajemen Mutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 11 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara Sistem Manajemen Mutu dan Kualitas Pembelajaran berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu (Variabel X) termasuk dalam kategori Efektif. Meski demikian, dalam variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara keempat indikator yang lain yaitu indikator Proses Pembelajaran. Dengan begitu penulis menyarankan agar sekolah lebih menyediakan dan memfasilitasi hal-hal yang menunjang proses pembelajaran, melakukan perbaikan terus menerus terhadap standar proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi untuk mencapai standar proses pembelajaran. Karena hal tersebut merupakan aspek penting yang sangat menunjang bagi pembelajaran di sekolah.
- 2) Pada variabel Kualitas Pembelajaran (Variabel Y) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa Kualitas Pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi. Dari semua indikator, indikator Efisien memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Dengan ini penulis menyarankan agar guru dapat terus meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dan bisa tepat waktu pada saat pembelajaran, karena indikator tersebut berperan sangat penting dalam menentukan Kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
1. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai Kualitas Pembelajaran dapat melakukan penelitian dengan menambah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian sesuai dengan teori, dan diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru yang dapat memberikan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik lagi.